

Media NutriQuizizz terhadap Literasi Gizi Ibu Balita dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Puskesmas Wapunto

NutriQuizizz Media Effect on Toddler Mothers' Nutritional Literacy for Stunting Prevention in Wapunto

Nurhasanah Hidja^{1*}, Nur Juliana, Usti Syah Putri, Harnianti

Fakultas Vokasi, Universitas Karya Persada Muna¹

INFO ARTIKEL

Article

History

Received: 01-12-2025

Revised: 15-12-2025

Accepted: 22-12-2025

Published: 31-12-2025

Kata kunci:

Stunting,
Literasi Gizi,
Quizizz, Balita
Keyword:
Stunting,
Nutritional
Literacy,
Quizizz,
Toddlers

ABSTRAK

Pendahuluan: Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh anak balita akibat kekurangan gizi yang menjadi penyebabnya pengasuhan kurang benar, keterbatasan layanan kesehatan, kurang mendapatkan makanan bergizi, kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Di Wilayah kerja Puskesmas Wapunto teridentifikasi 15 balita mengalami stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media permainan nutriquizizz dalam meningkatkan literasi gizi ibu balita sebagai upaya pencegahan stunting.

Metode: Metode penelitian kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen one-group pretest-posttest. Sampel berjumlah 15 orang ibu balita ditetapkan melalui teknik total sampling tanpa pemilihanacak. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner pengetahuan gizi sebelum dan sesudah intervensi selama dua minggu. Analisis data menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk menguji normalitas distribusi dan uji Paired T-test untuk membandingkan perbedaan skor pretest-posttest pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor meningkat dari 27,47 (SD=2,588; minimum=62; maksimum=82) pada pretest menjadi 31,60 (SD=2,798; minimum=62; maksimum=90) pada posttest. Nilai p-value 0,002 yang lebih kecil dari taraf signifikansi alpha ($\alpha=0,05$), membuktikan adanya perbedaan bermakna antara skor sebelum dan sesudah intervensi, sehingga media NutriQuizizz efektif meningkatkan literasi gizi ibu balita dalam upaya pencegahan stunting.

Kesimpulan: Intervensi menggunakan media permainan nutriquizizz berbasis aplikasi quizizz berpengaruh signifikan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap literasi gizi ibu balita dalam pencegahan stunting.

ABSTRACT

Introduction: Stunting was a condition of growth failure in toddlers caused by chronic malnutrition resulting from improper childcare practices, limited health services, insufficient nutritious food intake, and inadequate access to clean water and sanitation. In the working area of Wapunto Community Health Center, 15 stunted toddlers were identified. This study aimed to analyze the effect of the NutriQuizizz in improving nutritional literacy among mothers of toddlers as a stunting prevention effort.

Methods: A quantitative approach with a quasi-experimental one-group pretest-posttest design was employed. A total of 15 mothers of toddlers were selected as samples using total sampling without randomization. Data were collected using a nutritional knowledge questionnaire administered before and after a two-week intervention. Data analysis was performed using the Shapiro-Wilk test to assess normality distribution and the Paired T-test to compare pretest-posttest score differences at a significance level of 0.05.

Results: The mean score increased from 27.47 (SD=2.588; minimum=62; maximum=82) in the pretest to 31.60 (SD=2.798; minimum=62; maximum=90) in the posttest. The Paired T-test yielded a p-value of 0.002, which was lower than the significance level ($\alpha=0.05$), indicating a statistically significant difference between pre- and post-intervention scores. These findings demonstrated that the NutriQuizizz media was effective in improving nutritional literacy among mothers of toddlers for stunting prevention.

Conclusion: The intervention using the NutriQuizizz game media based on the Quizizz application had a significant effect on improving nutritional literacy knowledge among mothers of toddlers in stunting prevention efforts.

Corresponding Author:

Email : juli.faidah@gmail.com

Alamat Institusi: Jl. Gambas, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Batalaiworu, Muna, Sulawesi Tenggara

PENDAHULUAN

Stunting masih menjadi masalah kesehatan yang krusial di Indonesia dengan prevalensi nasional sebesar 21,6% pada tahun 2022, meskipun mengalami penurunan dari tahun ke tahun namun angka tersebut masih relatif tinggi dibandingkan standar WHO yang sebesar 20% (Burah *dkk.*, 2024). Secara global, lebih dari separuh (50,4%) anak stunting di dunia tinggal di Asia dan 40% di Afrika, dengan Indonesia masih termasuk negara dengan beban stunting tinggi di kawasan Asia Tenggara Tenggara (Ernawati et al, 2022). Fenomena ini diperparah oleh rendahnya literasi gizi ibu balita yang berperan sentral dalam pencegahan stunting, di mana mayoritas ibu tidak memahami definisi, tanda, penyebab, dampak, maupun cara pencegahan stunting secara komprehensif (Setiani & Sriyiyati, 2022).

Tingginya kasus *stunting* di berbagai daerah Indonesia disebabkan oleh faktor sosial, ekonomi, dan perilaku lingkungan. Faktor kedua mencakup minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan, kebersihan, serta stimulasi dini pada anak, ditambah pengaruh kuat dari lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia (SDM) berkualitas memerlukan anak yang sehat dan bahagia, harus dipastikan sejak dalam kandungan untuk mencapai perkembangan kognitif dan fisik motorik yang optimal (Yuda et al, 2023). Fenomena ini diperparah oleh rendahnya literasi gizi ibu balita yang berperan sentral dalam pencegahan stunting, di mana mayoritas ibu tidak memahami definisi, tanda, penyebab, dampak, maupun cara pencegahan stunting secara komprehensif (Setiani & Sriyiyati, 2022).

Di tingkat nasional, terjadi tren penurunan prevalensi stunting yang mencerminkan dampak intervensi terintegrasi pemerintah. Prevalensi nasional menurun dari 30,8% pada Riskesdas 2018 menjadi 27,7% pada Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) 2019, kemudian 24,4% pada 2021, dan mencapai 21,6% pada 2022 (Kementerian Kesehatan RI., 2022). Studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Wapunto menunjukkan terdapat 15 balita stunting, angka tertinggi dibandingkan Puskesmas Dana (12 balita) dan Puskesmas Liangkabori (5 balita), mengindikasikan perlunya intervensi edukatif yang tepat sasaran (Puskesmas Wapunto, 2024).

Literasi gizi ibu balita menjadi faktor penentu dalam pencegahan stunting karena ibu merupakan pengambil keputusan utama dalam pola asuh dan pemberian makan anak. Penelitian (Tamsri et al, 2023) didapatkan bahwa dalam penggunaan edukasi gizi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran ibu balita dan mendorong pola makan yang sehat melalui media *traffic card*. Menunjukkan pola asuh pemberian makan sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media *traffic card* menggunakan pendekatan jigsaw mengalami peningkatan pola asuh balita mencegah *stunting*. Penelitian (Utari et al, 2023) Penggunaan media pembelajaran berbasis game edukasi Quizizz terbukti efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui fitur interaktif seperti pengacakan soal otomatis, sistem *real-time feedback*, animasi visual, serta suasana kompetitif yang menyenangkan sehingga meminimalkan kebosanan dan potensi kecurangan selama evaluasi pembelajaran.

Mengingat keterbatasan efektivitas penyuluhan gizi konvensional yang cenderung monoton, bersifat satu arah, dan kurang menarik bagi peserta, diperlukan inovasi media edukasi berbasis digital yang menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh media permainan NutriQuizizz berbasis aplikasi Quizizz terhadap peningkatan literasi gizi ibu balita dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Wapunto. Intervensi inovatif ini diharapkan dapat menjadi alternatif strategis dalam percepatan penurunan stunting melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku pengasuh yang berkelanjutan, sekaligus menjawab tantangan keterbatasan metode edukasi konvensional yang selama ini diterapkan di tingkat pelayanan kesehatan primer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental yang menerapkan prinsip metode ilmiah secara sistematis, objektif, empiris, dan teruji untuk mengkaji pengaruh intervensi tanpa memungkinkan randomisasi penuh sebagai mana pada eksperimen murni melalui rancangan *one-group pretest-posttest* (Firnasrudin Rahim et al, 2025). Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Wapunto pada Juli-Agustus 2025. Sampel berjumlah 15 orang ibu balita stunting diambil dari populasi yang sama menggunakan teknik *total sampling* sesuai kriteria Sugiyono (2018) untuk populasi kecil (<100 orang). Intervensi dilakukan melalui media edukatif *NutriQuizizz*, yaitu kuis interaktif berbasis aplikasi *Quizizz* yang berisi 25-30 soal pilihan ganda tentang stunting, gizi 1.000 HPK, MP-ASI, dan sanitasi, dilengkapi umpan balik instan dan animasi untuk meningkatkan keterlibatan peserta selama tiga sesi intervensi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner pengetahuan gizi (*pretest-posttest*), data demografis, observasi, dan dokumentasi, kemudian diolah melalui tahap *editing, coding, entry, tabulasi, dan cleaning*. Analisis data menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk uji normalitas dan uji *Paired T-test* pada taraf signifikansi 0,05 untuk menguji perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, dengan hasil disajikan secara ringkas dalam bentuk teks naratif dan tabel distribusi frekuensi.

HASIL

1. Karakteristik Subyek Penelitian

Karakter subjek penelitian didefinisikan sebagai sifat atau ciri-ciri spesifik termasuk jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dari individu atau kelompok yang dijadikan sumber data utama. Pemahaman terhadap karakteristik ini sangat krusial karena memengaruhi kevalidan dan reliabilitas hasil penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Ibu Balita dan Balita

No	Karakteristik	n	(%)
1.	Jenis kelamin Ibu		
	1) Perempuan	15	100
	Jumlah	15	100
2.	Kelompok Umur Ibu		
	1) 19-20 Tahun	6	40
	2) 31-40 Tahun	7	46,7
	3) 41-55 Tahun	2	13,3
	Jumlah	15	100
3.	Pendidikan Ibu		
	1) SMP	1	6,7
	2) SMA	14	93,3
	Jumlah	15	100
4.	Pekerjaan Ibu		
	1) Wiraswasta	1	6,7
	2) IRT	13	86,7
	3) Honorer	1	6,7
	Jumlah	15	100
5.	Jenis Kelamin Balita		
	1) Perempuan	9	60
	2) Laki-Laki	6	40
	Jumlah	15	100

Kelompok Umur Balita			
6.	1) 2 Tahun	1	6,7
	2) 3 Tahun	7	46,7
	3) 4 Tahun	6	40
	4) 5 Tahun	1	6,7
Jumlah		15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 1, penelitian melibatkan 15 ibu balita di wilayah Puskesmas Wapunto dengan profil demografis yang konsisten: seluruh responden berjenis kelamin perempuan (100%), mayoritas berusia 31-40 tahun (46,7%), diikuti kelompok 19-20 tahun (40%) dan 41-55 tahun (13,3%). Tingkat pendidikan dominan adalah SMA (93,3%), sedangkan pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga (86,7%), disusul wiraswasta (6,7%) dan honorer (6,7%). Terkait balita, 60% berjenis kelamin perempuan dan 40% laki-laki, dengan distribusi usia terbanyak pada kelompok 3 tahun (46,7%) dan 4 tahun (40%). Profil ini mencerminkan kelompok ibu muda hingga dewasa dengan latar belakang pendidikan menengah atas yang mayoritas berperan sebagai pengasuh utama di rumah, kondisi yang relevan untuk intervensi edukasi gizi berbasis digital seperti NutriQuizizz yang dirancang untuk meningkatkan literasi gizi melalui interaksi menarik dan sesuai kebutuhan pengasuh balita.

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Literasi Ibu Sesudah dan Sebelum diberikan Intervensi melalui Media Nutriquizizz

Variabel	Media Nutriquizizz			
	Pret Test Literasi Gizi		Post Test Literasi Gizi	
	n	%	n	%
Baik	7	46,7	14	93,3
Cukup Baik	8	53,3	1	6,7
Kurang Baik	0	0	0	0
Total	15	100	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 2, terdapat peningkatan signifikan dalam distribusi literasi gizi ibu balita setelah intervensi menggunakan media NutriQuizizz. Pada *pretest*, 7 orang (46,7%) ibu memiliki kategori literasi Baik, 8 orang (53,3%) Cukup Baik dan tidak ada yang berada pada kategori Kurang Baik. Setelah intervensi (*posttest*), 14 orang (93,3%) mencapai kategori Baik, sedangkan hanya 1 orang (6,7%) yang masih berada pada kategori cukup Baik. Tidak ada responden yang tergolong kurang Baik, baik sebelum maupun sesudah intervensi, menunjukkan bahwa media NutriQuizizz efektif meningkatkan pemahaman ibu balita tentang literasi gizi. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan jumlah ibu yang beralih dari kategori Cukup Baik ke Baik, mengindikasikan bahwa intervensi edukasi berbasis kuis interaktif mampu memperkuat pengetahuan dan keterampilan ibu dalam pencegahan stunting melalui peningkatan literasi gizi yang bermakna.

3. Analisis Bivariat

Tabel 3. Uji Normalitas Data Menggunakan Shapiro Wilk

Variabel	Shapiro Wilk		
	Statistik	Df	Signifikan
<i>Pret-test</i> Literasi Gizi	0,921	15	0,198
<i>Post-test</i> Literasi Gizi	0,963	15	0,742

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu *pre-test* dan *post-test* literasi gizi, memiliki distribusi data yang normal. Nilai signifikansi (*p-value*) untuk *pre-test* sebesar 0,198 dan *post-test* sebesar 0,742, keduanya melebihi batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$), sehingga memenuhi persyaratan untuk menggunakan uji statistik *Paired T-test* dalam menganalisis perbedaan skor literasi gizi sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel 4. Analisis Statistik Perbedaan Rata-rata Sebelum dan Sesudah Intervensi Melalui Media NutriQuizizz

Variabel	Paired Test				
	Mean	SD	Minimum	Maximum	P value
Pre-Test Literasi Gizi	27,47	2,588	62	82	0,002
Post-Test Literasi Gizi	31,60	2,798	62	90	

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan data Tabel 4, terdapat peningkatan signifikan dalam skor literasi gizi ibu balita setelah intervensi menggunakan media NutriQuizizz. Rata-rata skor meningkat dari 27,47 (SD=2,588; rentang 62–82) pada *pre-test* menjadi 31,60 (SD=2,798; rentang 62–90) pada *post-test*, dengan selisih peningkatan sebesar 4,13 poin. Nilai *p-value* sebesar 0,002 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa perbedaan bermakna secara statistik, efektivitas intervensi dalam meningkatkan pemahaman gizi ibu. Rentang nilai minimum yang tetap pada 62 mengindikasikan seluruh responden telah memiliki pengetahuan dasar tentang stunting sejak awal, sementara kenaikan nilai maksimum dari 82 menjadi 90 ada peningkatan pemahaman mendalam pada sebagian ibu. Standar deviasi sedikit meningkat (dari 2,588 menjadi 2,798) menunjukkan adanya variasi respon terhadap intervensi, namun peningkatan rata-rata yang konsisten tetap menegaskan dampak positif media NutriQuizizz dalam memperkuat literasi gizi sebagai strategi pencegahan stunting.

PEMBAHASAN

Literasi gizi merupakan determinan penting dalam upaya pencegahan stunting, didefinisikan sebagai kegagalan pertumbuhan linear pada anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang (WHO, 2018). Rendahnya kemampuan orang tua dalam memahami informasi gizi sering kali berujung pada praktik pemberian makan yang tidak tepat. Menurut (Dewey, 2013) pemenuhan kebutuhan zat gizi makro dan mikro, terutama protein hewani pada periode MPASI, sangat krusial untuk mencegah hambatan pertumbuhan fisik dan kognitif anak.

Urgensi penelitian dari profil demografis responden yang homogen ibu usia produktif (31-40 tahun (46,7%), berpendidikan SMA (93,3%), dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga (86,7%) mencerminkan kelompok strategis yang berada di garda terdepan pengasuhan anak namun rentan mengalami kesenjangan antara tingkat pendidikan dasar dan kompleksitas pengetahuan gizi yang dibutuhkan untuk pencegahan stunting secara mandiri. Keterbatasan akses terhadap informasi gizi yang aplikatif, dikombinasikan dengan beban domestik sebagai ibu rumah tangga yang membatasi partisipasi dalam edukasi konvensional tatap muka, menciptakan celah intervensi yang mendesak. Dalam konteks percepatan penurunan stunting sebagai prioritas nasional Indonesia, ketidakmampuan sistem edukasi gizi konvensional menjangkau kelompok ini secara efisien dan berkelanjutan menuntut hadirnya solusi berbasis teknologi sederhana yang adaptif terhadap keterbatasan waktu, mobilitas, dan tingkat literasi digital sehingga pengembangan media seperti NutriQuizizz bukan sekadar inovasi, tetapi kebutuhan mendesak untuk memastikan transfer pengetahuan gizi yang efektif tepat sasaran pada populasi kunci yang secara demografis paling berpengaruh terhadap outcome gizi anak balita.

Penelitian ini sejalan dengan temuan (Siagian & Ramschie, 2024) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu berkorelasi positif dengan pengetahuan tentang stunting ($r=0,287$; $p=0,007$), di mana ibu dengan latar belakang pendidikan menengah cenderung lebih responsif terhadap media edukasi interaktif yang memanfaatkan teknologi sederhana. Penelitian (Wahyuningsih & Liliana, 2024) mayoritas ibu (87,17%) memiliki

tingkat pendidikan menengah (SMP/SMA), 10,26% berpendidikan dasar, dan hanya 2,57% yang berpendidikan tinggi. Meskipun tingkat pendidikan formal tidak secara otomatis menjamin pengetahuan yang memadai tentang pencegahan stunting, ibu dengan pendidikan menengah mampu mengakses informasi tentang stunting melalui berbagai sumber seperti televisi dan media sosial. Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting dengan status gizi balita ($p = 0,01$), di mana 76,93% balita dari ibu dengan pengetahuan baik memiliki status gizi normal.

Berdasarkan hasil analisis statistik, peningkatan signifikan dalam literasi gizi ibu balita setelah intervensi menggunakan media NutriQuizizz secara statistik melalui uji Paired T-test dengan nilai p-value 0,002 yang jauh di bawah taraf signifikansi alpha 0,05, sehingga hipotesis menyatakan adanya pengaruh intervensi diterima. Peningkatan ini didukung oleh hasil distribusi data normal (pre-test $p=0,198$; post-test $p=0,742 > 0,05$). Rata-rata skor literasi gizi meningkat dari 27,47 menjadi 31,60 dengan kisaran nilai yang menunjukkan stabilitas pengetahuan dasar (minimum tetap 62) dan peningkatan pemahaman mendalam (maksimum naik dari 82 menjadi 90), mengindikasikan bahwa intervensi tidak hanya meningkatkan pengetahuan secara umum tetapi juga memperluas kedalaman pemahaman pada sebagian ibu. Perpindahan responden dari kategori cukup baik ke baik (dari 53,3% menjadi 6,7%) mencerminkan efektivitas media NutriQuizizz dalam mengubah pengetahuan menjadi tingkat yang lebih optimal, yang konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa media edukasi berbasis gamifikasi mampu meningkatkan retensi pengetahuan melalui mekanisme umpan balik dan elemen interaktif yang memicu keterlibatan kognitif, sehingga secara signifikan berkontribusi pada peningkatan literasi gizi sebagai strategi pencegahan stunting.

Penelitian (Ginting et al., 2022) Video efektif meningkatkan pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting ($p = 0,000$). Penelitian (Melati & Afifah, 2021) menunjukkan bahwa WhatsApp Group efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang stunting dengan peningkatan skor rata-rata dari 36 menjadi 83 ($p = 0,000$). Penelitian (Juliana, N et al., 2025) menunjukkan bahwa peningkatan signifikan skor pengetahuan (67,95 menjadi 81,95, sikap 61,43 menjadi 80,05, dan perilaku higiene sanitasi 80,95 menjadi 90,95 setelah intervensi media *traffic card* dengan metode *jigsaw*, pendekatan edukasi partisipatif ini mengaktifkan pembelajaran kolaboratif melalui diskusi kelompok terstruktur yang memungkinkan ibu saling bertukar pengalaman dan memperdalam pemahaman materi secara interaktif.

Penelitian (Burah et al., 2024) menunjukkan bahwa media audiovisual (video) lebih efektif meningkatkan pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,001$) dibanding media cetak karena mengaktifkan dua indera (penglihatan dan pendengaran) secara simultan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hanifah & Nawafilah, 2025) menyatakan bahwa Quizizz mampu memberikan umpan balik instan, menciptakan pengalaman belajar yang dinamis melalui fitur gamifikasi, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses penilaian. Penelitian (Deta & Wato, 2024) hasil pengujian menunjukkan peningkatan signifikan pada skor pengetahuan dari rata-rata 4,80 pada pre-test menjadi 15,00 pada post-test ($p < 0,05$). Aplikasi Edusting mengintegrasikan elemen gamifikasi berupa poin, lencana (*badges*), dan level progresi yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan memotivasi.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi bahwa dalam penguatan intervensi edukasi gizi berbasis digital untuk pencegahan stunting di tingkat keluarga, sekaligus menegaskan signifikansi media NutriQuizizz sebagai inovasi pembelajaran interaktif yang terbukti efektif meningkatkan literasi gizi ibu balita secara bermakna ditunjukkan oleh peningkatan proporsi kategori Baik dari 46,7% menjadi 93,3% serta perbedaan skor rata-rata yang signifikan ($p=0,002$). Signifikansi penelitian terhadap pengembangan metode edukasi kesehatan yang adaptif terhadap era digitalisasi, di mana pendekatan kuis interaktif mampu mengatasi keterbatasan metode konvensional dengan meningkatkan keterlibatan dan retensi pengetahuan ibu, sehingga berpotensi menjadi model replikabel dalam program intervensi gizi berbasis komunitas. Implikasi praktisnya mencakup pemanfaatan media serupa sebagai bagian dari strategi nasional percepatan penurunan stunting, khususnya dalam memperkuat kapasitas keluarga sebagai garda terdepan pencegahan melalui peningkatan pemahaman

gizi yang aplikatif dan berkelanjutan. Sebagaimana Juliana et al. (2025) bahwa perubahan perilaku memerlukan pendampingan berkelanjutan dan dukungan lingkungan yang kondusif.

Pembuatan media *nutriquizizz* perlu mengandung unsur budaya lokal dan bahasa yang mudah dipahami dalam menggunakan sehingga lebih semakin menarik ketika digunakan. Selain itu, penyediaan fasilitas dalam aplikasi penunjang untuk ibu-ibu, seperti jaringan internet baik dan tampilan permainan lebih menarik dan inovatif, menjadi media edukasi untuk menambah pengetahuan dan bertahan lama. Diharapkan untuk menambah pengetahuan terhadap peningkatan literasi gizi ibu balita dalam pencegahan *stunting* dikalangan ibu-ibu dapat berjalan dengan efektif, efisien, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan ibu, anak, dan masyarakat secara umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah intervensi edukasi literasi gizi dalam pencegahan *stunting* menggunakan media *nutriquizizz* efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita Wilayah kerja Puskesmas Wapunto, peningkatan signifikan nilai rata-rata pengetahuan, yang naik dari 27,47 sebelum intervensi menjadi 31,60 sesudah intervensi. Adanya perbedaan peningkatan literasi gizi ibu balita dalam pencegahan *stunting* dengan nilai *p-value* 0,002 (< 0,05).

Saran dari penelitian ini agar puskesmas dapat mengadopsi media NutriQuizizz secara rutin sebagai alternatif penyuluhan inovatif yang diperkaya materi pangan lokal disesuaikan dengan tingkat pendidikan ibu. Untuk menjamin keberlanjutan, Dinas Kesehatan Kabupaten Muna perlu menyelenggarakan pelatihan operasional bagi kader serta mengintegrasikan aplikasi ke dalam sistem digital kesehatan primer guna mendukung percepatan penurunan *stunting* nasional. Selain itu, diperlukan penelitian lanjut dengan desain *follow-up* untuk mengevaluasi dampak jangka panjang terhadap perilaku pengasuhan dan status gizi balita, dengan memperluas sasaran kepada ayah guna memperkuat dukungan keluarga secara utuh dalam intervensi gizi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, lokasi penelitian, Wilayah Kerja Puskesmas Wapunto, Litbang Kabupaten Muna yang telah memberikan izin penelitian. Penelitian ini dapat terlaksana atas kerjasama yang baik antara semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Burah, N., Reski, S., Wahyunigrum, D.R. & Cahyono, J. 2024. The Effectiveness of Nutrition Education about Stunting Using Video Media on The Knowledge and Attitudes of Mothers of Toddlers. *Journal of Health and Nutrition Research*, 3(1): 74–82.
- Deta, B. & Wato, R.R. 2024. The Implementation of Gamification Methods in the Edusting Application as an Educational Medium to Enhance Mothers Knowledge of Stunting. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 4(3): 928–942.
- Dewey, K.G. 2013. The challenge of meeting nutrient needs of infants and young children during the period of complementary feeding: An evolutionary perspective. *Journal of Nutrition*, 143(12): 2050–2054.
- Ernawati, A., Perencanaan, B., Daerah, P., Pati, K., Raya, J., Km, P.-K. & Tengah, P. 59163 J. 2022. *Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Health Promotion Media to Increase Mother's Knowledge about Stunting*. Tersedia di <http://>.
- Firnasrudin Rahim et al 2025. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ginting, S., S.A.C.R., & S.N. 2022. Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media audio visual terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan *stunting* di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1): 390–399.
- Hanifah, A.I. & Nawafilah, Q. 2025. Penerapan Quizizz Sebagai Media Evaluasi Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Juni 2025 Journal of Mathematics Education and Application*, 5: 333. Tersedia di <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>.

- Juliana, N., Megasari, W.O., Sarumi, R., Sari, E., Rohmawati, W. & Tamsri, M.I. 2025. Traffic Card Media with Jigsaw Method: Improving Knowledge, Attitude, and Sanitation Hygiene for Stunting Prevention. *Asian Pacific Journal of Management and Education*, 8(1): 1–16. Tersedia di <https://ejournal.aibpmjournals.com/index.php/APJME/article/view/3790>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Laporan Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Jakarta.
- Melati, I.P., & A.C.A.N. 2021. Edukasi gizi pencegahan stunting berbasis WhatsApp Group untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil. *JAKAGI: Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi*, 60–69.
- Puskesmas Wapunto 2024. *Profil Puskesmas Wapunto*.
- Setiani, D.Y., & S.L. 2022. Efektivitas pendidikan kesehatan stunting dengan metode daring terhadap perilaku pencegahan stunting. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1): 13–19.
- Siagian, E. & Ramschie, P.A. 2024. The Influence of Mother's Knowledge of Toddler Nutrition on Their Knowledge and Attitudes Towards Stunting. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 17(2): 180–188.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tamsri, M.I., Potewasi, S., Fitriani, A.N., Juliana, N., Karya, U. & Muna, P. 2023. *Pengaruh Media Traffic Card dengan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Pola Asuh Balita Pencegahan Stunting The Influence of Traffic Card Media with the Jigsaw Method to Improve Parenting Patterns for Preventing Stunting for Toddlers*. Tersedia di <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>.
- Utari, D.P., M.I., & S.A. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Game Edukasi Quiz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Viii Smp Islam Ma'arif Arif 02 Kota Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(7): 196–2023.
- Wahyuningsih, M. & Liliana, A. 2024. Relationship Between Mothers Level of Knowledge About Stunting Prevention and the Nutritional Status of Toddler. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 11(2): 80–82. Tersedia di <https://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>.
- Yuda, A.Z.S.A.M. & Y. Nurdiantami. 2023. Tinjauan Literatur : Perkembangan Program Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2): 53–68.